GAMBARAN SIKAP PASIEN HIPERTENSI TERHADAP PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH YOGYAKARTA TAHUN 2026

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)

Oleh:

Nida Nur Lathifah

NIM : F42022289

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi tetap menjadi salah satu tantangan kesehatan yang paling sering terjadi di negara maju dan negara sedang berkembang. Penyakit ini termasuk dalam kategori penyakit tidak menular (PTM) dan menjadi salah satu penyebab utama kematian di berbagai negara di seluruh dunia (Mahfud, Barasila, dan Indrayani, 2019). Hipertensi merupakan kondisi jangka panjang yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah dalam pembuluh arteri, yaitu tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan diastolik ≥90 mmHg. Peningkatan tekanan ini menyebabkan beban kerja jantung menjadi lebih berat dalam memompa darah ke seluruh tubuh, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kerusakan pada pembuluh darah serta memicu terjadinya penyakit degeneratif hingga berujung pada kematian (Octavianie dkk., 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2025), hipertensi merupakan isu kesehatan global yang sangat memerlukan perhatian, karena berpotensi meningkatkan risiko penyakit jantung, gangguan fungsi ginjal, dan kematian yang lebih awal. Pada tahun 2024, diperkirakan sekitar 1,4 miliar orang dewasa berusia antara 30 hingga 79 tahun di seluruh dunia akan mengalami hipertensi. Namun, hanya sekitar 320 juta dari mereka yang berhasil mencapai kontrol tekanan darah yang diinginkan. Data ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam usaha global untuk mengatasi hipertensi.

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi hipertensi di kalangan penduduk Indonesia yang berusia 18 tahun ke atas, yang diperoleh melalui pengukuran tekanan darah, mencapai 30,8%. Di tingkat provinsi, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencatatkan prevalensi hipertensi sebesar 31,8%, yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan angka

nasional. Kondisi ini menandakan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian dan pengelolaan yang berkelanjutan.

Tingginya kasus hipertensi di DIY juga terlihat dari data kunjungan penderita hipertensi tahun 2024 pada beberapa kabupaten/kota. Kabupaten Sleman mencatat jumlah kunjungan tertinggi sebanyak 41.428 kunjungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2025), kemudian diikuti oleh Kota Yogyakarta sebanyak 34.753 kunjungan (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2025). Kabupaten Kulon Progo tercatat memiliki 12.946 kunjungan penderita hipertensi (Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, 2024), sedangkan Kabupaten Bantul mencatat sebanyak 12.634 kunjungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2025).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2025, hipertensi masih menjadi salah satu penyakit yang cukup banyak ditemukan dengan jumlah kasus mencapai 12.634 kasus, di mana proporsi penderita perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Pada tingkat pelayanan kesehatan primer, data UPTD Puskesmas Bantul 1 tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah penderita hipertensi yang tercatat pada tahun 2022 mencapai 1.430 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2025).

Tingginya prevalensi tersebut sejalan dengan beban kasus hipertensi di fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk di Rumah Sakit Nur Hidayah. Berdasarkan data internal rumah sakit, hipertensi menempati peringkat kedua penyakit terbanyak yang dilayani. Pasien hipertensi yang tercatat merupakan pasien usia ≥18 tahun sehingga mencerminkan tingginya beban hipertensi pada kelompok usia dewasa. Data rekam medis pada periode Oktober hingga Desember 2025 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien rawat jalan dengan diagnosis hipertensi masing-masing sebanyak 401 kunjungan pada bulan Oktober, 510 kunjungan pada bulan November, dan 397 kunjungan pada bulan Desember, dengan rata-rata kunjungan sebesar 436 kunjungan per bulan.

Jumlah pasien yang cukup besar dalam kurun waktu relatif singkat tersebut menunjukkan bahwa hipertensi merupakan masalah kesehatan yang dominan dan membutuhkan perhatian serius dalam pengelolaannya di RS Nur Hidayah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan hipertensi memerlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk perhatian terhadap faktor perilaku pasien dalam menjalani terapi jangka panjang.

Dalam pengelolaan hipertensi, faktor perilaku seperti sikap terhadap penggunaan obat merupakan salah satu determinan perilaku kesehatan yang berkaitan dengan keberlanjutan terapi. Sikap pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi mencerminkan cara pasien menerima dan menyikapi terapi yang dijalani, sehingga menjadi dasar dalam upaya pengendalian penyakit hipertensi. Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, yang tidak dapat diamati secara langsung, tetapi ditafsirkan melalui kecenderungan perilaku. Sikap juga mencerminkan evaluasi perasaan mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap suatu objek, yang terbentuk dari pengalaman pribadi dan dapat memengaruhi perilaku serta kondisi kesehatan seseorang (Zakiyah dan Wahyu, 2023).

Kondisi sikap pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi yang belum optimal juga ditunjukkan dalam beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ruwe, Rumagit, dan Antoni (2023) melaporkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi memiliki sikap dalam kategori cukup (54%) dan kurang (43%) terhadap penggunaan obat antihipertensi, serta hanya sebagian kecil yang memiliki sikap baik (3%). Penelitian tersebut menggunakan desain *cross sectional* dengan 100 responden dan instrumen kuesioner yang telah diuji reliabilitasnya *(Cronbach's alpha* sikap = 0,768). Sejalan dengan temuan tersebut penelitian Wahyuni dkk. (2019) dengan desain *cross sectional* yang melibatkan 80 responden di Puskesmas Medan Tuntungan menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi memiliki sikap negatif

terhadap penggunaan obat antihipertensi (76,3%). Temuan ini menunjukkan bahwa sikap pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi masih memerlukan perhatian dalam pengelolaan hipertensi.

Sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan lain dengan karakteristik responden yang berbeda, sehingga hasilnya belum tentu dapat merepresentasikan kondisi pasien di RS Nur Hidayah. Meskipun jumlah kunjungan pasien hipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah tergolong tinggi, hingga saat ini belum tersedia data yang secara khusus menggambarkan sikap pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi di rumah sakit tersebut. Sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Bantul yang melayani pasien hipertensi baik rawat jalan maupun rawat inap, Rumah Sakit Nur Hidayah memiliki populasi pasien yang relevan untuk dilakukan penelitian. Ketiadaan data lokal mengenai sikap pasien ini menunjukkan adanya kesenjangan informasi yang perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Nur Hidayah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah sebagai dasar evaluasi dan pengembangan pelayanan kesehatan di bidang farmasi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini perlu ditegaskan sebagai bentuk bukti bahwa penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan tidak mengandung unsur plagiarisme, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel I.

Tabel I. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	(Haldi, Pristianty, dan Hidayati, 2021) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Amlodipin Di Puskesmas Arjuno Kota Malang	*Observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 76 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner.	Sebagian besar pasien memiliki pengetahuan baik (59%) dan sikap positif (59%). Kepatuhan penggunaan amlodipin tergolong tinggi (74%). Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan ($p < 0,05$), dengan	**Sebelumnya:** Desain analitik dengan fokus hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan, dilakukan di pelayanan primer (puskesmas). **Sekarang:** Menggunakan desain deskriptif untuk menggambarkan distribusi sikap pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi tanpa analisis hubungan, dilakukan di rumah sakit sebagai pelayanan sekunder dengan karakteristik pasien dan kompleksitas terapi yang berbeda, serta berkontribusi sebagai dasar evaluasi pelayanan farmasi klinis.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			sikap sebagai faktor paling berpengaruh terhadap kepatuhan.	
2.	(Aulia dkk. 2025) Hubungan Sikap dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pamulang	Penelitian kuantitatif cross sectional dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel 168 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Spearman Rank.*	Mayoritas responden memiliki sikap baik (72,0%) dan tingkat kepatuhan sedang–tinggi (51,2%). Uji Spearman menunjukkan hubungan signifikan antara sikap dan kepatuhan penggunaan	**Sebelumnya:** Mengkaji hubungan sikap dan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pelayanan primer. **Sekarang:** Menggambarkan kondisi sikap pasien secara deskriptif di rumah sakit, tanpa menganalisis hubungan dengan variabel lain, serta menitikberatkan pada distribusi sikap sebagai dasar evaluasi pelayanan kefarmasian.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			obat antihipertensi (p < 0,001).	
3.	(Mutmainnah, Kurniawati, dan Desilestia, 2022) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1	*Observasional analitik cross sectional* dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel 119 responden. Instrumen berupa kuesioner, analisis data menggunakan uji Spearman rho	Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (65,55%) dan sikap positif (90,76%), namun kepatuhan minum obat masih tergolong rendah (43,70%). Terdapat hubungan signifikan antara	**Sebelumnya:** Penelitian analitik yang menguji hubungan antar variabel di fasilitas pelayanan primer. **Sekarang:** Penelitian deskriptif yang berfokus pada pemetaan sikap pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi di rumah sakit tanpa menguji korelasi antar variabel, dengan konteks pelayanan sekunder.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan ($p < 0,05$) dengan kekuatan korelasi kategori cukup.	

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

   a. Mendeskripsikan karakteristik pasien hipertensi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penyakit penyerta.

   b. Mendeskripsikan distribusi jawaban responden pada setiap item pernyataan sikap terhadap penggunaan obat antihipertensi.

   c. Mendeskripsikan kategori sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah mengenai sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi sebagai salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan terapi dan pengendalian tekanan darah.

2. Manfaat Metodologis

   Memberikan kontribusi dalam pengembangan referensi ilmiah terkait metode penelitian yang mengkaji sikap pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi pada penderita hipertensi.

3. Manfaat Praktis

   a. Bagi Masyarakat

      Meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya pasien hipertensi, mengenai pentingnya sikap yang tepat dalam penggunaan obat antihipertensi.

   b. Bagi Bidang Farmasi

      Menjadi bahan masukan bagi tenaga kefarmasian dalam meningkatkan peran edukasi dan pelayanan farmasi guna membentuk sikap pasien yang lebih baik terhadap penggunaan obat antihipertensi.

   c. Bagi Penulis

      Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan penulis dalam bidang farmasi klinis serta menjadi bekal dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

   d. Bagi Peneliti Lain

      Menjadi bahan pembanding dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji sikap pasien atau topik terkait penggunaan obat antihipertensi

e. Bagi Institusi

Memberikan sumber informasi dan acuan bagi institusi dalam pengembangan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta pada bulan Mei–Juni 2026 terhadap 96 responden, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden didominasi oleh kelompok lansia (56,25%), perempuan (62,50%), berpendidikan SD (40,63%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (35,42%), dan sebagian besar memiliki penyakit penyerta, terutama Diabetes Melitus (57,29%).
2. Distribusi jawaban pada item *favorable* (item 1–7) menunjukkan tingkat persetujuan tinggi (84,38%–100%), sedangkan pada item *unfavorable* (item 8–10) mayoritas responden menunjukkan sikap positif, meskipun kekhawatiran terhadap efek samping jangka panjang (item 8) masih cukup tinggi (46,87%).
3. Kategori sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 62 responden (64,58%), diikuti kategori cukup sebanyak 34 responden (35,42%), dan tidak terdapat responden dengan kategori kurang..

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* dan dilaksanakan hanya di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta dengan teknik *consecutive sampling*. Oleh karena itu, hasil penelitian hanya memberikan gambaran sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi pada saat penelitian

berlangsung, tidak dapat menjelaskan hubungan sebab akibat antarvariabel, serta belum dapat digeneralisasikan pada populasi pasien hipertensi di fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memiliki karakteristik berbeda.

2. Pengukuran sikap menggunakan kuesioner *self-report* sehingga hasil penelitian bergantung pada pemahaman dan kejujuran responden. Pada beberapa responden yang memerlukan bantuan dalam membaca atau mengisi kuesioner, peneliti membacakan setiap pernyataan dan mencatat jawaban sesuai pilihan responden, sehingga masih berpotensi menimbulkan *social desirability bias.*yaitu kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap lebih baik atau sesuai dengan harapan peneliti.
3. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan secara terpusat di RSUD Kota Yogyakarta sebagai bagian dari penelitian payung, sehingga karakteristik psikometrik instrumen belum sepenuhnya merepresentasikan populasi pasien hipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.
4. Instrumen penelitian ini disusun secara khusus *(custom-made)* sesuai dengan tujuan penelitian. Pengembangan instrumen baru dilakukan secara sistematis, meliputi identifikasi variabel, penetapan indikator berdasarkan teori, penyusunan butir pernyataan, penentuan skala pengukuran, dan uji coba instrumen (Purwanto, 2018). Selanjutnya, pengembangan instrumen sebaiknya dilengkapi dengan penilaian *content validity,* misalnya melalui metode Delphi hingga tercapai konsensus para ahli, kemudian dilanjutkan dengan uji validitas konstruk, validitas, dan reliabilitas sebagai bagian dari evaluasi psikometrik instrumen (Boateng dkk. 2018; Dragostinov dkk. 2022). Namun, karena keterbatasan waktu penelitian dan jumlah responden yang tersedia, penelitian ini hanya melakukan *expert judgment*,

kemudian dilanjutkan dengan uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas pada 30 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan masih memerlukan pengembangan lebih lanjut melalui tahapan validasi yang lebih komprehensif pada penelitian selanjutnya.

C. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta

   Rumah sakit diharapkan mempertahankan serta meningkatkan kegiatan edukasi dan konseling kepada pasien hipertensi mengenai pentingnya penggunaan obat antihipertensi secara teratur, khususnya terkait pentingnya tetap mengonsumsi obat meskipun tidak bergejala, pencegahan komplikasi hipertensi, serta pemberian informasi mengenai efek samping obat untuk mengurangi kekhawatiran pasien terhadap terapi jangka panjang.

2. Bagi Pasien

   Pasien diharapkan mempertahankan sikap positif terhadap penggunaan obat antihipertensi dengan tetap mengonsumsi obat sesuai anjuran tenaga kesehatan, melakukan kontrol tekanan darah secara rutin, serta aktif mencari informasi yang benar mengenai hipertensi agar pengobatan dapat berlangsung secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain penelitian analitik sehingga dapat menganalisis hubungan antara karakteristik pasien dengan faktor-faktor yang memengaruhi sikap terhadap penggunaan obat antihipertensi. Apabila mengembangkan instrumen penelitian baru *(custom-made*), disarankan mengikuti tahapan pengembangan instrumen secara sistematis, meliputi *content validity* melalui metode Delphi, uji validitas konstruk, validitas item,

dan uji reliabilitas agar instrumen memiliki bukti validitas dan reliabilitas yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, dilakukan pada lebih dari satu fasilitas pelayanan kesehatan, serta apabila memungkinkan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada lokasi penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian lebih representatif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, M. S., Trisnadewi, W., Oktaviani, P. W., & Munthe, S. A. 2021, '*Metodologi Penelitian Kesehatan'*, Yayasan Kita Menulis.

Adrian, S. J., & Tommy 2019, 'Hipertensi Esensial: Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa', *Cermin Dunia Kedokteran*, *46(3)*(3), hh. 172–178.

Anggraeni, D., Hapsari, I., & Galistiani, G. F. 2025, 'Kepatuhan Pasien Hipertensi dan Polifarmasi', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(5), hh. 4774–4787. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i5.59095

Arimbawa, P. E. 2020, *Pengantar Farmasi Sosial*, Scopindo Media Pustaka.

Arini, A., Wijaksono, M. A., & Tasalim, R. 2024, 'Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi', *Journal of Health Research Science*, 4(2), hh. 177–186. https://doi.org/10.34305/jhrs.v4i2.1270

Aulia, G., Andriati, R., Pramesti, R. S., & Nurlela 2025, 'Hubungan sikap dengan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di puskesmas pamulang 1', *Prosiding SEMLITMAS: Diseminasi Penelitian Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), hh. 376–381.

Azwar, S. 2015, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Boateng, G. O., Neilands, T. B., Frongillo, E.A., Melgar-Quiñonez, H.R., Young, S. L. 2018, '*Best practices for developing and validating scales for health, social, and behavioral research: A primer',* Frontiers in Public Health. 6:149. doi:10.3389/fpubh.2018.00149.

Damayanti, V. W., Yonata, A., & Kurniawaty, E. 2023, 'Hipertensi pada Diabetes Melitus: Patofisiologi dan Faktor Risiko', Medula, 14(1), hh. 1256–1261.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul 2025, *Profil Kesehatan Bantul 2024*. Profil Kesehatan Bantul 2024, 1, hh. 48–50.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo 2024, *Satu Data Kulon Progo, Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo,* Kulon Progo. https://satudata.kulonprogokab.go.id/statistik?opd=15. Diakses pada 9 Mei 2026.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman 2025, *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2025*.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta 2025, *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025*.

Dragostinov M, et al. 2022, '*Preliminary psychometric scale development using the mixed methods Delphi technique',* Methods in Psychology. 7:100099. doi:10.1016/j.metip.2022.100099.

Fajar, D.R., Niku, I. & Hardianti, S. (2021) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan COVID-19 di Desa Jenetallasa Kabupaten Gowa', *Jurnal Farmasi Pelamonia*, 1(1), hh. 44-51.

Fatmawati, Indah, Z., Syahleman, W. Q., & Rukmini 2025, 'Hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi pada ibu rumah tangga', *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, *5*(5), hh. 1–6.

Haldi, T., Pristianty, L., & Hidayati, I. R. 2021, 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Amlodipin Di Puskesmas Arjuno Kota Malang', *Jurnal Farmasi Komunitas*, *8*(1), hh. 27-32. https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.22277

Hong, S. H. 2019, '*Potential for physician communication to build favorable medication beliefs among older adults with hypertension: A cross-sectional survei',* PLOS ONE, 14(1), e0210169. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0210169

Irawan, A., Sarniyati, & Friandi, R. 2022, 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022', *Prosiding*, *1*(2), hh. 705–713.

Jauhari, F. L., Mustora, F. L., Triwahyuni, T., & Prasetya, T. 2023, 'Karakteristik pasien hipertensi di ruang poli rawat jalan Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung,' *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan,* 10(3), hh. 1681–1688.

Junios, J., Yunere, D. Y., Fitrina, F., Askina, M., & Rizkina, A. 2025, 'Edukasi Kesehatan dan Skrining Mandiri Berbasis Digital untuk Masyarakat dalam Peringatan Hari Kesehatan Nasional Tahun 2025', *Jurnal Kemitraan Masyarakat,* 4(2), hh. 108–118. doi:10.35580/jkm.v4i2.79874.

Kemenkes RI 2021, *Mengenal Penyakit Hipertensi*. https://upk.kemkes.go.id/new/mengenal-penyakit-hipertensi

Kemenkes RI 2023, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.

Kemenkes RI, 2026, Kategori Usia. Ayo Sehat. Diakses 11 Agustus 2026. https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia

Lukitaningtyas, & Cahyono, E. A. 2023, 'Hipertensi; Artikel Review', *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, *2*(2), hh. 100–117.

Mahfud, M., Barasila, B., & Indrayani, S. 2019, 'Dukungan Sosial Berhubungan

Dengan Self Care Management Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Sedayu II', *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), hh. 700–712.

Midu, S. Y., & Astrid, M. 2024, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi pada Pekerja', *The Indonesian Journal of Health Promotion*, *7*(3), hh. 637–647.

Moningka, B. L. M., Rampengan, S. H., & Jim, E. L. 2021, 'Diagnosis dan Tatalaksana Terkini Penyakit Jantung Hipertensi', e-CliniC, 9(1), hh. 96-103

Mutmainnah, N. H., Kurniawati, D., & Desilestia, D. S. 2022, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1, *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*, *1*(2), hh. 81–88. https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/HRJI/article/view/77

Nidlom, H. 2024, 'Sikap Kepatuhan Pasien Dalam Minum Obat Anti Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas', *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, *3*(4), hh. 493–496.

Nilawati, I,. Kasron, & Sodikin 2023, 'Hubungan Jenis Kelamin, Pendidikan Dan Lama Menderita Hipertensi Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi', *Jurnal Medika Usada*, *6*, hh. 6–12.

Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi penelitian kesehatan, cetakan ketiga*. Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2018, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.

Nugraha, S. A., Sutarto, & Utama, W. T. 2023, 'Analisis Hipertensi sebagai Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Ginjal Kronik', *Journal of Medula*, 12(4).

Octavianie, G., Nina, Pakpahan, J., & Maspupah, T. 2022, 'Promosi Kesehatan Hipertensi Pada Usia Produktif Sampai Lansia di Wilayah Desa Lulut Klapanunggal Kabupten Bogor', *Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, *01*(02).

Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia (PERHI) 2021, *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021*. Jakarta: PERHI.

Purwanto 2018, *Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah*. StaiaPress.

Putri, S. R., Guna, S. D., & Nopriadi, N. 2024, 'Persepsi Penyakit Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Rejosari', Surya Medika: *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat,* 19(03), hh. 168–175.

Rachmawati, W. C. 2019, *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Wineka Media.

Riyada, F., Fauziah, S. A., Liana, N., & Hasni, D. 2024, 'Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Resiko Hipertensi pada Lansia', *Journal Scientific*, 3(1), hh. 27-46.

Ruwe, A., Rumagit, S., & Antoni, W. 2023, 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Kecamatan Kakas', *Dharma Medika*, *3*(1), hh. 20–25. https://doi.org/10.70524/tjg98023

Saifullah, Y. Y., Rachman, M. E., Ramlian, Limoa, L. T., & Hamado, N. 2024, 'Literature Review: Hubungan Hipertensi dengan Kejadian Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik', *Fakumi Medical Journal,* 4(10), hh. 695–708.

Salshabilla, A., Pardilawati, C. Y., Ristyaning, P., Sangging, A., & Oktarlina, R. Z. 2024, 'Patofisiologi dan Strategi Penatalaksanaan Hipertensi Tanpa Komplikasi Pathophysiology and Management Strategies for Uncomplicated Hypertension', *Medula*, *14(04)*(April), hh. 640–646.

Setiandari, E. 2022, 'Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan dan Genetik (Riwayat Hipertensi dalam Keluarga) terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Hipertensi', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI),* 5(4), hh. 457–462.

Siwi, A. P., Andayani, N. G. P. S., & Bhuana, K. S. 2025, 'Gambaran profil pasien dan komorbiditas penyakit jantung hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung tahun 2024', *Jurnal Intisari Sains Medis*, *16*(3), hh. 1532–1537. https://doi.org/10.15562/ism.v16i3.2589

Sugiyono 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sumantri, A. W. 2024, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Hipertensi dalam Mengontrol Tekanan Darah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja Tahun 2023', *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, *7*(1), hh.1–7. https://doi.org/10.32524/jksp.v7i1.1094

Sumarni, S. 2025, 'Pengaruh Usia Lanjut terhadap Kesehatan Lansia', *Jurnal Berita Kesehatan*, 18(2), hh. 74–79. https://doi.org/10.58294/jbk.v18i2.312

Susanto, C. 2025, J*ago SPSS dalam sekejap: Analisis data kuantitatif ilmu sosial untuk pemula.* Alifba Media.

Susantri, N. H., Asyari, D. P., Handiny, F., & Padang, U. A. 2026, 'Faktor –faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Belimbing Tahun 2025', *APPLICARE JOURNAL*, *3*(1), hh. 436–449.

Syamsu, R. F., Nuryanti, S., & Semme, M. Y. 2021, 'Karakteristik Indeks Massa Tubuh Dan Jenis Kelamin Pasien Hipertensi Di Rs Ibnu Sina Makassar', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (J-KESMAS), 07*(2), hh. 64–74.

Syarif, K., Iskandar, D., & Hasan 2025, 'Gambaran Karakteristik Hipertensi Pada Lansia', *The Indonesian Journal of General Medicine*, 14(02), hh. 50–69.

Tika, T. T. 2021, 'Pengaruh Syzygium polyanthum Pada Penyakit Hipertensi', *Jurnal Medika*, *03*(01), hh. 1260–1265.

Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., Ramirez, A., Schlaich, M., Stergiou, G. S., Tomaszewski, M., Wainford, R. D., Williams, B., & Schutte, A. E. 2020, 2020 'International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines', *Hypertension*, *75*(6), hh. 1334–1357. https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026

Wahyuni, A. S., Mukhtar, Z., Jhon, D., Pakpahan, R., Guhtama, M. A., &Diansyah, R. 2019, '*Adherence to Consuming Medication for Hypertension Patients at Primary Health Care in Medan City*', *Macedonian Journal of Medical Sciences*, *7*(20), hh. 3483–3487.

Wardani, T. S. 2021, *Metodologi Penelitian Farmasi*. Pustaka Baru Press.

Williams, B., Chairperson, E. S. C., Esh, G. M., Spiering, W., Agabiti, E., Azizi, M., Uk, A. D., Germany, F. M., Zanchetti, A., Ireland, M. K., Uk, R. M., & Poland, K. N. 2018, *2018 ESC / ESH Guidelines for the management of arterial hypertension TheT ask Force for the managementf of arterial hypertension of the European Society of Cardiology and the European Society of Hypertension* (Issue August). https://doi.org/10.1093/eurheartj/ehy339

World Health Organization 2025, *Global report on hypertension 2025: High stakes – turning evidence into action*. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(25)02208-1

Yani, A., Patricia, V., & Meilana, S. R. 2025, '*Assessment of Cardiovascular Disease Risk Based on Lipid Profile in Productive-Age Women', Journal of Noncommunicable Diseases Prevention and Control (JONDPAC)',* 2(2), hh. 70–76.

Zaher, & Ali 2017, 'Angiotensin II Contributes to the Pathophysiology of Heart Failure', *Journal of Pharmaceutical Research*, *2*(4), hh. 1–7. https://doi.org/10.23880/oajpr-16000169

Zakiyah, S. R., & Wahyu, A. 2023, 'Hubungan Perilaku Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang', *Indonesian Trust Nursing Journal*, *1*(2), hh. 71–77. https://doi.org/10.37104/itnj.v1i2.156